POSISI BAHASA ARAB DI DUNIA ISLAM

Siti Hanifah Kharismawati

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, Papua Barat, Indonesia

Email: Sitihanifah081998@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa merupakan sarana untuk menyampaikan pikiran dan perasaan . atau dengan kata lain bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Bahasa Arab bukan semata-mata bahasa komunikasi antarpemutunya, tetapi bahasa Arab juga penting untuk memahami Al-Qur'an. Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah untuk dapat mengerti dan memahami buku yang ditulis dengan bahasa arab contohnya seperti: Ilmu Tafsir, Hadist, Fiqh dan sebagainya.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem bunyi yang digunakan sekelompok orang sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka. Sebagaimana definisi bahasa ini bahwa ia merupakan sarana yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Sementara itu, bahasa Arab dalam pandangan sebagian besar umat Islam mempunyai dua sisi yang tidak terpisahkan yaitu sebagai bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan (bahasa asing)

Jika dikatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama Islam, maka konsekuensinya adalah untuk memahami ilmu-ilmu agama Islam dipersyaratkan menguasai bahasa Arab. Sehingga agama Islam dan bahasa Arab bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Sementara itu, jika dikatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa asing, maka konsekuensinya adalah bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa komunikasi yang bukan sebagai prasyarat untuk memahami ilmu-ilmu agama Islam.

PENGERTIAN BAHASA ARAB

Yovita (2004) menjelaskan bahwa bahasa adalah suatu komunikasi verbal

yang dipelajari untuk membagi pengetahuan seseorang kepada orang lain untuk memelihara keberadaan tradisi dan kebudayaan dan khususnya untuk memelihara hubungan manusia. Menurut Sundayana, ddk (2003) bahasa merupakan alat/sarana untuk mengekspresikan pikiran, gagasan ataupun perasaan. Manusia membutuhkan bahasa sebagai sarana komunikasi yang memiliki peran dan fungsi sosial.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian bahasa Arab adalah bahasa asing sebagai suatu komunikasi yang dipakai diseluruh dunia yang dipelajari untuk saling membagi pengetahuan dalam rangka memelihara keberadaan tradisi dan kebudayaan dan khususnya untuk memelihara hubungan manusia.

KEADAAN BAHASA ARAB SEKARANG

Dalam garis besarnya keadaan bahasa Arab sekarang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Bahasa Arab Kitab

Bahasa Arab Kitab adalah bahasa Arab yang dipakai pada zaman Rasulullah SAW. zaman khalifah-khalifah Rasyidin dan pada zaman imam-imam mujtahid yang berempat. Bahasa semacam itu bisa kita lihat sekarang dalam kitab suci Al-Qur'an, dalam kitab-kitab Hadits dan dalam kitab-kitab Fiqh empat mazhab yang banyak tersiar sekarang di plosok-plosok dunia Islam sekarang.

2. Bahasa Arab Daerah

Bahasa Arab Daerah adalah bahasa arab yang dipakai sehari-hari oleh orang Arab diberbagai daerah. Jika diteliti secara mendalam ternyata, bahasa daerah sudah banyak berbeda dengan bahasa arab kitab sehingga terjadilah ada orang yang pandai berbahasa arab kitab tetapi tidak bisa bahasa Arab daerah begitupun sebaliknya dan tidak bisa membaca kitab-kitab fiqh, ushuluddin dan lain-lain yang ditulis dengan bahasa Arab kitab.

POSISI BAHASA ARAB DALAM KAJIAN ISLAM DI DUNIA

Allah Swt. memilih bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci-Nya bukan semata-mata karena masyarakat tempat Nabi Muhammad Saw. ditugasi sebagai Rasul adalah masyarakat yang berbahasa Arab melainkan juga karena bahasa Arab dipandang mampu dan layak untuk mewadahi dan mengekspresikan pesan-pesan Ilahi dan abadi (internal) dan universal. Bila kemudian bahasa Arab menjadi bahasa lebih dari 22 negara dikawasan Timur Tengah dan sebagian benua Afrika, lalu menjadi bahasa resmi sekaligus bahasa internasional yang digunakan sebagai bahasa kerja PBB.

Bahasa Arab bukan semata-mata bahasa komunikasi harian antarpemuturnya, melainkan bahasa ilmu pengetahuan yang mampu mewadahi dan mentransmisikan wacana pemikiran dan karya-karya keilmuan. Dalam perkembangannya, terutama setelah Islam tersebar keluar jazirah Arabia, bahasa Arab tidak hanya menjadi bahasa lokal, tetapi juga bahasa yang "menginternasional", mengikuti universalitas Islam. Wilayah-wilayah baru yang ditundukan atau dibebaskan oleh kekuasaan Islam, meskipun sebelumnya telah memiliki bahasa resmi, akhirnya tetabrakan (menggunakan bahasa Arab).

Umat Islam generasi awal tampaknya sangat serius dan intens dalam upaya memahami Al-Qur'an dan sunnah Nabi, sehingga mereka senantiasa saling belajar, berdiskusi dan bertanya jawab mengenai makna-makna (tafsir) sebagai kata atau ayat Al-Qur'an. Setelah Islam berkembang luas keberbagai daerah bekas hegemoni sosial politik dan intelektual persia disebelah timur jazirah Arab dan hegemoni romawi disebelah barat, banyak non-Arab yang terpaksa harus beradaptasi dan mempelajari bahasa Arab. Keinginan untuk mempelajari bahasa Arab terutama didorong oleh semangat untuk mengetahui isi al-Qur'an dan memahami ajaran Islam pada umumnya. Semua itu pada gilirannya, memicu dan memacu lahirnya berbagai disiplin ilmu dalam Islam

Terjadinya berbagai perdebatan teologis dan perbedaan mazhab fiqh pada

awal abad kedua hijriah juga mendorong banyak kalangan mengkaji bahasa Arab dengan tujuan memahami sumber-sumber ajaran Islam, terutama al-Qur'an dan Al-Sunnah.

PENTINGNYA BAHASA ARAB UNTUK MEMAHAMI AL-QUR'AN

Tujuan mempelajari bahasa Arab, segala usaha yang dilakukan manusia tidak pernah lepas dari tujuan yang ingin dicapai, demikian halnya dengan bahasa Arab, sehubungan dengan itu menurut Mulyanto Sumaaryadi dalam Zainuri sirojd (2006: 2) mengatakan: Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah untuk dapat memahami buku yang ditulis dengan bahasa Arab. Mahmud Yunus dalam bukunya Metodik Khusus Bahasa Arab menjabarkan tentang tujuan mempelajari bahasa Arab sebagai berikut:

1. Agar faham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam shalat dengan pengertian yang mendalam
2. Agar mengerti dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya
3. Agar dapat belajar ilmu agama Islam dalam buku-buku yang banyak dikarang dalam Bahasa Arab, seperti ilmu tafsir, hadits, fiqh dan sebagainya
4. Agar pandai berbicara dan mengarang dalam Bahasa Arab, untuk berhubungan dengan kaum muslimin di luar negeri, karena Bahasa Arab sebenarnya bahasa umat Islam di seluruh dunia, bahkan bahasa Arab menjadi bahasa ilmiah.

Allah menurunkan Al-Qur'an (anzala al-qur'an) dan menjadikan Al-Qur'an (ja'ala al-Qur'an) berbahasa Arab, itu artinya karena di dalam bahasa Arab sendiri telah terkandung keutamaan yang luar biasa. Karena itulah bahasa Arab mendapatkan anugerah sebagai bahasa Al-Qur'an. Bila diterjemahkan ke bahasa lain, maka terjemahnya itu hanya sebatas terjemahan Al-Qur'an.

BAHASA ARAB DILUAR MOTIF AGAMA

Pentingnya bahasa Arab di luar motif agama dapat dikatakan bahwa

bahasa Arab adalah bahasa dari kelompok terbesar dunia ketiga. Untuk mempersatukan kekuatan dunia ketiga, bahasa ini patut diperhatikan di Indonesia (Barokah Bareid, 1967). Tidak akan banyak yang menyangkal bila dikatakan bahwa bahasa Indonesia mempunyai banyak perkataan yang berasal dari bahasa Arab. Oleh karena itu, untuk mengadakan studi tentang bahasa Indonesia, diperlukan adanya pengetahuan dan pengertian akan bahasa Arab. Bahasa ini adalah bahasa yang dengannya semua ilmu pengetahuan modern dan kesusastraan modern dapat dikemukakan, baik dalam bahasa asli maupun terjemahan.

KESIMPULAN

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh bangsa arab untuk mengemukakan maksud dan kehendaknya dan sebagai alat komunikasi di kalangan mereka. Bahasa arab di bagi menjadi dua berdasarkan garis besarnya, yaitu bahasa Arab kitab dan bahasa Arab daerah Bahasa Arab bukan semata-mata bahasa komunikasi harian antar penuturnya melainkan bahasa ilmu pengetahuan yang mampu mewadahi dan mentransmisikan wacana pemikiran dan karya-karya keilmuan. Allah menurunkan Al-Qur'an (anzala al-qur'an) dan menjadikan Al-Qur'an (ja'ala al-qur'an) berbahasa Arab, artinya karena di dalam bahasa Arab sendiri telah terkandung keutamaan yang luar biasa.

DAFTAR PUSAKA

- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wekke, I.S. 2011. *Dukungan Sosial, Optimisme dan Prestasi Belajar Bahasa Arab*. Makassar: UIN Alauddin Press Makasar
- Asyrofi, Syamsyuddin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.